

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Harga Saham. Subjek penelitiannya yaitu pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2021 dengan data yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Darmadi, 2013 : 153). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, kuantitatif, dengan pendekatan survey terhadap perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017:35). Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018:13). Pendekatan survey adalah metode penelitian yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan,

pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel sosiologis dan psikologis dari sampel (Sugiyono, 2018:36).

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini akan mendeskripsikan variabel likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian deskriptif analisis adalah penelitian yang memusatkan perhatian dan mengambil fokus pada masalah-masalah sebagaimana adanya penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulannya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber informasi dan dipelajari mengenai suatu hal lalu ditarik kesimpulannya mengenai hal tersebut (Sugiyono, 2016 : 38). Sesuai dengan judul penelitian yang penulis pilih, yaitu “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham” maka terdapat 4 (empat) variabel yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen (bebas) dan 1 (satu) variabel dependen (terikat) yang didefinisikan sebagai berikut :

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) ini dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, dan variabel stimulus. Variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:39).

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Likuiditas dengan indikator aset lancar dibagi utang lancar, Profitabilitas dengan indikator laba bersih setelah pajak dibagi total aset, dan Kebijakan Deviden dengan indikator *dividend* per lembar saham dibagi *earning* per lembar saham.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat atas adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen (Y) yang diteliti dalam penelitian ini adalah Harga Saham dengan indikator .

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	2	3	4
Likuiditas (X ₁)	Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hubungan antara aset lancar dan kewajiban lancar dapat digunakan untuk mengevaluasitingkat likuiditas perusahaan (Hery, 2015:55).	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Current Ratio</i> (CR) Current assets/current liabilities (Hery, 2015:152-156)	Rasio

Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2018:196)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Return on Asset</i> (ROA) Laba bersih stlh pajak / total aset Kasmir (2016:198-208)	Rasio
Kebijakan Dividen (X ₃)	Kebijakan Dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Harjito & Martono, 2014 : 270).	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) Dividen per share / earning per share (Harjito dan Martono, 2014:270).	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2014:172)	<ul style="list-style-type: none"> • Harga Penutupan (<i>Closing Price</i>) (Jogiyanto, 2003:201)	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder baik data finansial maupun non finansial sebagai berikut :

1. Data Finansial

Data finansial merupakan data yang berbentuk khusus dari data kuantitatif yang berisi tentang informasi finansial atau keuangan. Dalam penelitian ini penulis mengambil data finansial berupa angka-angka meliputi nilai-nilai

rasio perhitungan likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen, dan harga saham.

2. Data Non Finansial

Data non finansial adalah data yang berbentuk kalimat variabel yang bukan merupakan simbol atau angka bilangan. Data finansial biasanya berupa gambaran perusahaan secara umum. Sumber data non finansial yang digunakan merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder yang diambil berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi secara umum adalah totalitas dari semua objek atau individu yang mempunyai karakteristik tertentu, lengkap, dan jelas yang akan diteliti. Populasi sebagai totalitas semua nilai yang mungkin meliputi pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	6/11/2007
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	16/07/2008

3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3/10/1994
4.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	27/11/1997
5.	ASII	Astra Internasional Tbk.	4/04/1990
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31/05/2000
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	25/11/1996
8.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	10/11/2003
9.	BBTN	Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	17/12/2009
10.	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk	14/07/2003
11.	BRPT	Barito Pacific Tbk	1/10/1993
12.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06/06/2008
13.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991
14.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	14/12/2011
15.	EXCL	XL Axianta Tbk	29/09/2005
16.	GGRM	Gudang Garam Tbk	27/08/1990
17.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	15/08/1990
18.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
19.	INCO	Vale Indonesia Tbk	16/05/1990
20.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994

21.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16/07/1990
22.	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	05/12/1989
23.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007
24.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23/10/1989
25.	JSMR	Jasa Marga (persero) Tbk	12/11/2007
26.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30/07/1991
27.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19/06/2015
28.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12/10/1994
28.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	24/03/2015
30.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	22/06/2007
31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	15/11/2003
32.	PTBA	Bukit Asam Tbk	23/12/2002
33.	PTPP	PP (persero) Tbk	09/02/2010
34.	PWON	Pakuwon Jati Tbk	09/10/1989
35.	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk	08/07/1991
36.	SMRA	Summarecon Agung Tbk	07/05/1990
37.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	26/10/2010
38.	TINS	Timah Tbk	19/10/1995
39.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03/04/1990
40.	TLKM	Telkom Indonesia (persero) Tbk	14/11/1995

41.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	08/03/2010
42.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	26/05/2008
43.	UNTR	United Tractors Tbk	19/09/1989
44.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11/01/1982
45.	WIKA	Wijaya Karya (persero) Tbk	29/10/2007

Sumber : www.idx.co.id

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016 : 81). Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016 : 85). Adapun kriteria sampel yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 tahun 2021
2. Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 selama 4 (empat) tahun berturut-turut (konstan) yaitu tahun 2017-2021
3. Perusahaan Indeks LQ45 yang membagikan dividen dari tahun 2017–2021.
4. Perusahaan Indeks LQ45 yang tidak mengalami kerugian tahun 2017-2021

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021	45
2	Perusahaan yang tidak tergabung dalam Indeks LQ45 selama 4 (empat) tahun berturut-turut (konstan) yaitu tahun 2017-2021	(18)
3	Perusahaan Indeks LQ45 yang tidak membagikan dividen dari tahun 2017 - 2021	(4)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2017-2021	(3)
Perusahaan yang memenuhi kriteria		20
Jumlah total sampel (20 perusahaan x 5 tahun dari periode 2017-2021)		100

Berdasarkan kriteria dari *purposive sampling* tersebut, terdapat 20 (dua puluh) sampel perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang memenuhi kriteria diatas. Berikut nama perusahaan LQ45 yang telah memenuhi kriteria tersebut, disajikan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3.	ASII	Astra Internasional Tbk
4.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5.	BBNI	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk
6.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
7.	BBTN	Bank Tabungan Negara (persero) Tbk
8.	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk
9.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
10.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
14.	PTBA	Bukit Asam Tbk
15.	PTPP	PP (persero) Tbk
16.	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk
17.	TLKM	Telkom Indonesia (persero) Tbk
18.	UNTR	United Tractors Tbk
19.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

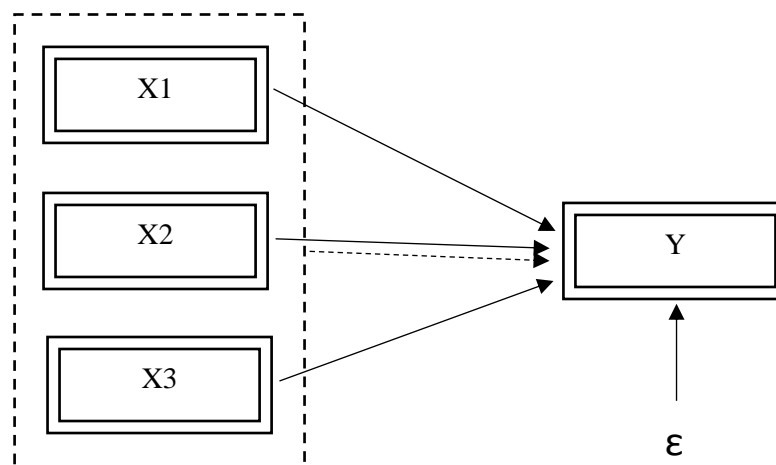
Sumber : Data diolah oleh peneliti

3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*). Studi pustaka yaitu penelitian yang mempelajari literatur literatur, buku dan media lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) , serta jurnal, dan karya tulis lainnya yang menunjang dan dianggap dapat memberikan masukan dalam penelitian ini.

3.2.4 Model Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen (variabel bebas) yaitu Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu Harga Saham. Maka disajikan model/paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1

Model/Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 = Likuiditas

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Kebijakan Dividen

Y = Harga Saham

ϵ = Epsilon (Variabel lain yang mempengaruhi Y namun tidak diteliti oleh penulis)

—————▶ = Secara Parsial

-----▶ = Secara Bersama-sama

3.2.5 Teknik Analisis Data

Data yang akan di analisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel, dimana 3 (tiga) variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu harga saham.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan model Analisis Regresi Model Data Panel. Regresi Data Panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa objek sama yang diamati pada kurun waktu tertentu.

Analisis ini digunakan untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*). Perhitungan analisis data seluruhnya akan dibantu dengan menggunakan program *E-Views 12*.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menguji apakah Model Regresi benar-benar menunjukkan pengaruh atau hubungan yang signifikan. Uji Asumsi Klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

3.2.5.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki nilai residual terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dari grafik histogram dan grafik normal P-P Plot yang membentuk satu garis lurus diagonal. Jika terdistribusi secara normal maka garis yang menggambarkan data yang sebenarnya akan mengikuti garis lurus diagonal. Metode yang mudah untuk digunakan jika menggunakan *software Eviews* adalah uji *jarque-bera*. Untuk menguji normalitas data, dapat digunakan *Test of Normality* sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $<0,005$ maka data dikatakan tidak terdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $>0,005$ maka data dikatakan normal.

3.2.5.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas (independen) saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya sama

dengan nol. Untuk penilaian multikolinearitas jika nilai lebih kecil dari 0,8 maka berarti tidak terjadi multikolinearitas.

3.2.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pada satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Penilaian uji heteroskedastisitas yang terjadi sebagai berikut :

- a. Jika nilai profitabilitas seluruh variabel $> 0,005$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai profitabilitas seluruh variabel $< 0,005$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.2.5.1.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Pengujian ini menggunakan *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika d (*Durbin Watson*) $<$ dari dL atau $>$ dari $(4-dL)$, maka terdapat autokorelasi.
- b. Jika d (*Durbin Watson*) terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka tidak terdapat autokorelasi.

- c. Jika d (*Durbin Watson*) terletak antara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.2.5.2. Analisis Regresi Data Panel

Model analisis dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi data panel. Regresi data panel adalah gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap banyak individu. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan satu waktu terhadap banyak individu (Widarjono, 2018:363). Analisis regresi data panel digunakan oleh penulis karena untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan dependen. Perhitungan analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Eviews 12*. Hubungan antara variabel independen, yaitu Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham diukur dengan rumus persamaannya sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

B0 = Konstanta

B1-B4 = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Likuiditas

X2 = Profitabilitas

X3 = Kebijakan Dividen

e = *Term of error*

i = Perusahaan

t = Waktu

3.2.5.2.1 *Command Effect Model (CEM)*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang digunakan adalah dengan metode *ordinary last square*. Dengan metode *ordinary last square*, maka akan diasumsikan bahwa *intercept* maupun *slope* (koefisien pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat) tidak berubah baik antar individu maupun antar waktu. *Command Effect Model* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it}=a+\beta_j X_{jit}+e_{it}.....(3.2)$$

Keterangan :

Y_{it} : Variabel terikat pada waktu t untuk unit *cross section* i

a : *Intercept*

β_j : Parameter untuk variabel ke- j

X_{jit} : Variabel bebas j di waktu t untuk unit *cross section* i

e_{it} : Komponen *error* di waktu t untuk unit *cross section* i

i : Urutan perusahaan yang diobservasi

t : *Time series* (urutan waktu)

J : Urutan variabel

3.2.5.2.2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

$$Y_{it}=a+\beta_j X_{jit}+\sum_{i=2}^n a_i D_i+e_{it} \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan :

Y_{it} : Variabel *dependen* pada waktu t untuk unit *cross section* i

a : *Intercept*

β_j : Parameter untuk variabel ke- j

X_{jit} : Variabel bebas j di waktu t untuk unit *cross section* i

e_{it} : Komponen *error* di waktu t untuk unit *cross section* i

D_i : Variabel *dummy*

3.2.5.2.3 *Random Effect Model (REM)*

Pendekatan yang dipakai dalam *random effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep yang mana intersep tersebut adalah variabel *random*. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara *random* dan merupakan wakil populasi. Untuk mengatasi kelemahan model ini maka menggunakan *dummy* variabel sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it}=a+\beta_j X_{jit}+e_{it} \dots\dots\dots(3.4)$$

$$e_{it} = u_{it} + v_{it} + w_{it} \dots \dots \dots (3.5)$$

Keterangan:

u_{it} : Komponen *cross section error*

v_{it} : Komponen *time series error*

w_{it} : Komponen *error* gabungan

3.2.5.3. Penentuan Teknik Estimasi Data Panel

Untuk memilih teknik yang paling tepat terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu :

3.2.5.3.1 Uji Chow

Pengujian ini untuk menentukan *fixed effect model* atau *common effect model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dalam uji *Chow* hipotesis yang dibentuk sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis tersebut dengan membandingkan perhitungan nilai profitabilitas dari *chi-square*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Terima H_0 = Jika *Chi-Square* > 0,05

Tolak H_0 = Jika *Chi-Square* < 0,05

3.2.5.3.2 Uji Hausman

Pengujian ini untuk memilih model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat untuk digunakan. Dalam uji *hausman*, hipotesis yang dibentuk sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis tersebut dengan membandingkan nilai profitabilitas dari *chi-square*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Terima H_0 = Jika *Chi-Square* > 0,05

Tolak H_0 = Jika *Chi-Square* < 0,05

3.2.5.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini untuk mengetahui apakah *random effect model* lebih baik dari pada *common effect model*. Apabila nilai *Lagrange Multiplier* lebih besar dari nilai kritis *chi-square* maka dapat diartikan model yang tepat untuk regresi data panel yaitu *random effect model*. Dalam uji *lagrange multiplier*, hipotesis yang dibentuk sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis tersebut dengan membandingkan nilai profitabilitas dari *chi-square*, dengan ketentuan sebagai berikut :

Terima H_0 = Jika *Chi-Square* > 0,05

Tolak H_0 = Jika *Chi-square* < 0,05

3.2.5.4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang

kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat R^2 bernilai negatif, maka nilai R^2 dianggap bernilai nol. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = (r^2) \times 100\% \dots\dots\dots(3.6)$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi variabel Y maka digunakan rumus non determinasi sebagai berikut:

$$Knd = 1 - (r^2) \times 100\% \dots\dots\dots(3.7)$$

Keterangan :

Knd = Koefisien Non Determinasi

r = Koefisien Korelasi

r merupakan persamaan koefisien korelasi yang dapat dicari dengan menggunakan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum_{n=1} (X_1 - \bar{X})(Y_1 - \bar{Y})}{\sqrt{[\sum_{n=1} (X_1 - \bar{X})^2][\sum_{n=1} (Y_1 - \bar{Y})^2]}} \dots\dots\dots(3.8)$$

Dengan kriteria:

$R^2 = 0$, apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

$R^2 = 1$, apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 100% berarti semua variabel independen dalam model regresi memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh semua pengaruh independen terhadap variabel dependen.

3.2.5.5. Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh hipotesis yang ditetapkan, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, keputusan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

- Hipotesis Parsial

$H_{01}: \rho = 0$ Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$H_{a1}: \rho \neq 0$ Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$H_{02}: \rho = 0$ Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$H_{a2}: \rho \neq 0$ Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$H_{03}: \rho = 0$ Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$H_{a3}: \rho \neq 0$ Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

- Hipotesis Bersama-sama

$H_0: \rho = 0$ Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$H_a: \rho \neq 0$ Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5% ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai 95% yang merupakan tingkat signifikansi dengan tingkat kesalahan adalah 5%. Taraf signifikansi adalah tingkat umum digunakan dalam penelitian karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antar variabel-variabel yang diteliti.

3. Uji Signifikan

- a. Uji signifikan secara parsial (uji t) Uji t ini dilakukan untuk melihat dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.
- b. Uji signifikan secara bersama-sama (uji f) Uji f ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

4. Keputusan

a. Secara Parsial

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{\alpha}$ atau $-t_{1/2\alpha} > t_{hitung}$

Terima H_0 jika $-t_{1/2\alpha} \leq t_{hitung} \leq t_{1/2\alpha}$

b. Secara Bersama-sama

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

5. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pengujian di atas akan dilakukan analisis secara kuantitatif, dari hasil analisis tersebut akan ditarik suatu kesimpulan, apakah hipotesis secara bersama-sama maupun parsial yang diajukan dapat diterima atau ditolak.